

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris adalah kantor akuntan publik terdaftar yang memberikan layanan jasa audit dan asuransi, serta merupakan anggota dari *Moore Global Network Limited* (MGNL). *Moore Global* didirikan di London sebagai *Moore, Partridge & Co* pada tahun 1907 dan pada tahun 2019 melakukan *rebranding* menjadi *Moore Global Network Limited*. Moore Global Network berpusat di London, Inggris, dan memiliki banyak kantor cabang di berbagai negara, salah satunya Indonesia. Moore Indonesia didirikan pada tahun 2003 dan terdiri dari tiga firma yang bergerak di bidang yang berbeda: PT Moore Stephens Consulting yang merupakan kantor akuntan publik yang bergerak dalam praktik *business advisory* dan *consulting*, PT GNV Consulting Services yang bergerak dalam praktik perpajakan, dan KAP Mirawati Sensi Idris (MSId) yang bergerak dalam bidang audit dan asuransi.

KAP Mirawati Sensi Idris berpusat di Intiland Tower 7th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32, Jakarta Pusat. KAP MSId memiliki beberapa cabang, salah satunya yaitu cabang yang berlokasi di Cyber 2 Tower, 9th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Jakarta Selatan 12950. KAP Mirawati Sensi Idris menangani klien yang bergerak dalam bidang periklanan, teknologi, manajemen aset, perbankan, kurir dan logistik, *cryptocurrency*, *e-commerce*, eksportir, peralatan berat, hotel, importir, asuransi, manufaktur, tambang, *multifinance*, reksa dana, dana pensiun, perkebunan, properti real estat, *F&B*, ritel, pariwisata, perdagangan, dan transportasi.

KAP Mirawati Sensi Idris sebagai perusahaan jasa menyediakan beberapa jasa profesional seperti:

1. Pemeriksaan Umum (*General Audit*)

Pemeriksaan umum adalah audit laporan keuangan secara menyeluruh yang dilakukan untuk memberikan opini independen mengenai apakah laporan keuangan telah disusun secara wajar, sesuai Standar Akuntansi Keuangan

yang berlaku. Tujuan pemeriksaan umum dilakukan agar memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material.

2. *Special Review*

Special review adalah pemeriksaan terbatas pada area tertentu yang dilakukan hanya pada akun-akun tertentu atau atas permintaan manajemen. Tujuannya untuk membantu manajemen atau pihak ketiga untuk memahami kondisi spesifik tanpa melakukan audit penuh.

3. *Due Dilligence*

Due diligence adalah proses pemeriksaan mendalam terhadap kondisi keuangan, operasional, hukum, dan pajak suatu perusahaan, biasanya sebelum aksi korporasi seperti merger, akuisisi, atau investasi besar. Tujuan utamanya untuk memberikan informasi yang komprehensif dan objektif kepada calon investor atau pembeli agar dapat mengambil keputusan dengan tepat.

Terdapat 3 klien yang ditangani selama pelaksanaan kerja magang, berikut adalah klien-klien yang ditangani:

1. PT AB

Perusahaan ini didirikan pada tahun 2016 dan bergerak dalam bidang penyedia jasa dan ritel, khususnya bidang periklanan digital, ritel, dan bisnis. Perusahaan memiliki kantor pusat yang berada di Jakarta Selatan.

2. PT DM

Perusahaan ini didirikan pada tahun 2015 dan bergerak dalam bidang penyedia jasa dan ritel, khususnya bidang periklanan digital, ritel, dan bisnis. Perusahaan memiliki kantor pusat yang berada di Jakarta Selatan.

3. PT SF

Perusahaan ini didirikan pada tahun 2008 yang bergerak dalam bidang pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan syariah. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jakarta Pusat.

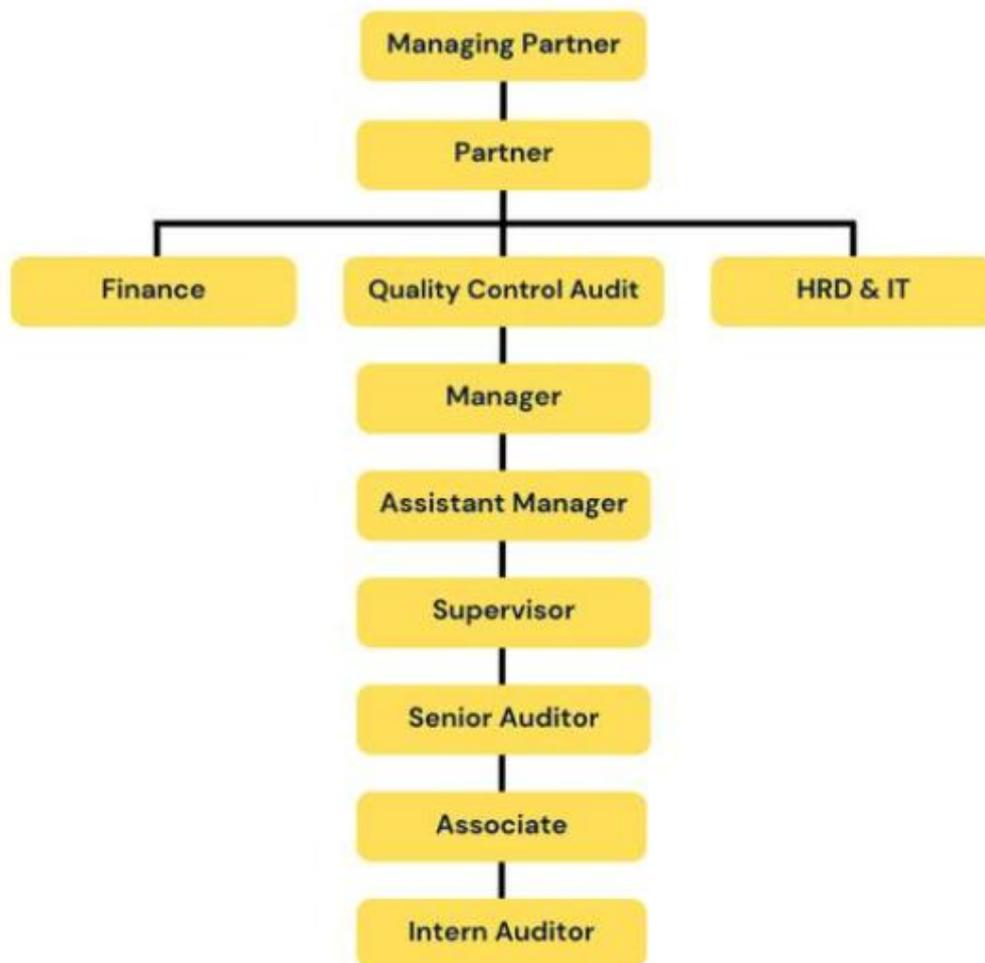
2.1.1 Visi Misi

Visi dari KAP Mirawati Sensi Idris (Moore) adalah *“to be a leading, recognised and highly regarded international professional network and the first choice in our chosen markets”*, yang berarti menjadi jaringan profesional internasional yang terdepan, dikenal luas, dihormati, dan menjadi pilihan utama di pasar yang diincar. Misi dari KAP Mirawati Sensi Idris (Moore) adalah *“at Moore, our purpose is to help people thrive – our clients, our people, and the communities they live and work in”*, yang berarti di Moore bertujuan untuk membantu orang berkembang – baik klien, karyawan, maupun komunitas tempat mereka tinggal dan bekerja.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi KAP Mirawati Sensi Idris digambarkan sebagai berikut:





Gambar 2.1 Struktur organisasi KAP Mirawati Sensi Idris

Dalam Gambar 2.1, terdapat struktur organisasi KAP Mirawati Sensi Idris. Setiap jabatan pada struktur organisasi memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Berikut merupakan deskripsi mengenai struktur organisasi KAP Mirawati Sensi Idris:

1) *Managing Partner*

Managing Partner merupakan pimpinan tertinggi di kantor akuntan publik yang bertanggung jawab atas keseluruhan kebijakan strategis dan operasional firma. *Managing Partner* mengawasi *Partner* dan memastikan seluruh proses audit berjalan sesuai dengan standar profesi dan etika.

2) *Partner*

Partner merupakan auditor senior yang memiliki otoritas untuk menandatangani laporan audit dan mengambil keputusan penting terkait klien. *Partner* juga bertanggung jawab atas pengawasan tim audit dan menjaga hubungan dengan klien utama.

3) *Quality Control Audit*

Quality Control Audit berada di bawah pengawasan *Partner*. Divisi ini memiliki peran penting dalam memastikan bahwa setiap proses dan dokumentasi audit dilakukan sesuai standar dan prosedur yang berlaku. Divisi ini juga melakukan peninjauan kualitas atas pekerjaan tim audit sebelum laporan diterbitkan.

4) *Manager*

Manager merupakan manajer yang bertugas memimpin pelaksanaan audit secara teknis. *Manager* bertanggung jawab menyusun rencana audit, membagi tugas ke tim, dan melakukan *review* terhadap hasil kerja bawahannya.

5) *Assistant Manager*

Assistant Manager merupakan posisi tingkat menengah yang bertugas membantu *Manager* dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi pekerjaan audit. *Assistant Manager* juga berperan sebagai pemimpin teknis yang mengawasi tim audit dan memastikan bahwa pekerjaan lapangan dilakukan dengan benar, sesuai dengan standar audit yang berlaku.

6) *Supervisor*

Supervisor merupakan posisi yang mengawasi, membimbing, dan memastikan kelancaran pelaksanaan audit oleh tim. Peran *Supervisor* juga berperan penting dalam mengkoordinasikan pembagian tugas dan tanggung jawab di dalam tim, serta memastikan seluruh pekerjaan audit diselesaikan secara tepat waktu dan sesuai rencana audit yang telah ditetapkan.

7) *Senior Auditor*

Senior Auditor merupakan auditor berpengalaman dan keahlian yang lebih tinggi dibandingkan *Associate* dan *Intern Auditor*. *Senior Auditor* berperan dalam melaksanakan proses audit secara menyeluruh dan menganalisis permasalahan yang dihadapi klien. Selain itu, *Senior Auditor* juga berperan dalam kegiatan audit di lapangan, menetapkan prosedur audit yang tepat, dan melakukan *review* atas

pekerjaan yang dilakukan oleh *Associate* dan *Intern Auditor*. Hasil audit kemudian dilaporkan oleh *Senior Auditor* kepada *Manager Audit*.

8) *Associate*

Associate merupakan posisi *entry-level* dalam tim audit yang bertugas menjalankan prosedur audit dasar seperti pemeriksaan dokumen, konfirmasi, dan analisis awal. *Associate* berada dalam tahap pembelajaran dan bekerja di bawah arahan *Senior Auditor* dan *Manager Audit*.

9) *Intern Auditor*

Intern Auditor merupakan mahasiswa atau lulusan baru yang sedang menjalani program magang. *Intern Auditor* membantu dalam pelaksanaan audit dan diberi kesempatan untuk mempelajari proses audit secara langsung di lapangan di bawah pengawasan *Senior Auditor*.

